



Jakarta, 22/02 (Puslitbang 1) - "Tema-tema Penelitian dan Pengembangan Puslitbang Kehidupan Keagamaan pada tahun anggaran 2013 harus lebih dimantapkan dengan mempertimbangkan isu-isu kehidupan keagamaan yang aktual, serta responsif terhadap "request" dari unit-unit Eselon I lain di lingkungan Kementerian Agama". Demikian disampaikan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Prof. Dr. H. Machasin, MA saat membuka kegiatan Evaluasi Kinerja Tahun 2012 dan Pemantapan Program Tahun 2013 Puslitbang Kehidupan Keagamaan di Hotel Horison Bekasi tanggal 20 Februari 2013.

Kepala Badan juga menyampaikan beberapa point of interest yang masih menjadi pekerjaan rumah bagi Puslitbang Kehidupan Keagamaan, terkait masalah perbedaan paham keagamaan, pelayanan oleh negara terhadap agama-agama di Indonesia, serta kerukunan umat beragama. Penelitian tentang paham keagamaan akan didominasi oleh penelitian tentang perkembangan Syiah di Indonesia, sementara concern

penelitian bidang pelayanan adalah bagaimana menemukan model pelayanan keagamaan yang mampu melayani semua agama, termasuk di luar 6 (enam) agama yang dilayani oleh Pemerintah, namun tidak rentan menimbulkan konflik. Isu penelitian di bidang kerukunan masih akan menyoroti tentang hubungan 4 (empat) pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 45, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI) dengan kehidupan beragama di Indonesia.

Sementara itu, Sekretaris Badan Litbang dan Diklat, Dr. H.M. Hamdar Arraiyah, M.Ag yang menjadi narasumber dalam sesi Pembinaan Mental Pegawai, mengangkat tema tentang reformasi birokrasi, khususnya tentang perkembangan realisasi remunerasi di Kementerian Agama. Sekretaris menyatakan harapannya bahwa semua pegawai Litbang dapat memberikan kontribusi positif pada penilaian Kementerian Agama untuk reformasi birokrasi, terutama dari segi kehadiran pegawai. Beliau juga menghimbau agar pegawai tidak lupa untuk berdoa

sebelum dan sesudah bekerja.

Kegiatan Evaluasi dan Pemantapan ini berlangsung sejak tanggal 20-22 Februari 2013 dan diikuti oleh seluruh pegawai Puslitbang Kehidupan Keagamaan. Selain Kepala serta Sekretaris Badan Litbang dan Diklat, panitia juga menghadirkan narasumber Kapuslitbang Kehidupan Keagamaan, Prof. Dr. Phil. H.M. Nur Kholis Setiawan serta Kapusbindiklat LIPI, Prof. Dr. Enny Sudarmonowati. Prof. Nur Kholis memaparkan tentang formulasi kebijakan kehidupan keagamaan, sementara Prof. Enny membahas tentang metodologi penelitian dan pengembangan kebijakan dan peraturan jabatan fungsional peneliti. [RNF]